

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 61 video berita bencana alam gempa dan tsunami Palu, Donggala dan sekitarnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Program berita Kabar Siang mengabarkan berita bencana alam gempa dan tsunami Palu didominasi dengan menggunakan struktur berita piramida terbalik sebanyak 60 berita dan terdapat 1 berita dengan struktur berita kronologi.

Penggunaan struktur piramida terbalik memiliki fungsi untuk menggambarkan keseluruhan berita secara singkat dengan informasi inti di bagian awal berita. Hal ini bisa membantu para penonton untuk mendapatkan informasi inti secara singkat tanpa harus menonton keseluruhan berita. Selain itu penggunaan struktur ini juga bisa membuat penonton intens melanjutkan menonton berita karena awalan berita telah menyajikan permasalahan utama suatu peristiwa.

- 2) Cerita dan alur dalam berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang didominasi dengan penyajian informasi secara tidak kronologis yaitu sebanyak 53 berita dan sisanya terdapat delapan berita disajikan secara kronologis.

Penyajian informasi peristiwa secara tidak kronologis ini adalah dampak dari penggunaan struktur berita piramida terbalik sehingga informasi penting dari suatu peristiwa disajikan terlebih dahulu dan mengorbankan penyajian informasi peristiwa secara kronologis.

- 3) Struktur narasi berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang pada 53 berita setidaknya memiliki dua sampai empat unsur struktur narasi. Bahkan terdapat delapan berita hanya memiliki satu unsur struktur narasi saja.

Hal ini dapat terjadi karena penerapan unsur struktur narasi berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada Kabar Siang ini bergantung dari durasi, informasi serta topik utama pembahasan berbagai permasalahan pada suatu peristiwa.

- 4) Berdasarkan proses penyajian, analisis dan observasi data, penelitian terhadap 61 video berita bencana alam gempa dan tsunami Palu, Donggala dan sekitarnya menghasilkan temuan bahwa Kabar Siang menerapkan struktur berita piramida terbalik dengan alur peristiwa tidak kronologi dan penggunaan unsur-unsur narasi yang tidak selalu sama dapat memberikan sentuhan dramatik dan dapat membangun dramatik pada berita bencana alam gempa dan tsunami di Palu, Donggala dan sekitarnya. Hal ini terjadi karena struktur berita piramida terbalik menampilkan potongan penting dari suatu peristiwa pada bagian *lead* berita dengan berbagai variasi unsur struktur narasi. Penerapan cerita dan alur berita secara tidak kronologis berfungsi untuk mendukung sifat struktur piramida terbalik. Maka cerita dari suatu peristiwa akan dipisah-pisah dan diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan alur peristiwa tidak kronologis sesuai kebutuhan berita. Sebagaimana teori Carey menjelaskan bahwa peristiwa dirangkau dan diatur sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jalan cerita yang ingin disampaikan kepada khalayak (Eriyanto 2013, 5).

Sedangkan penerapan unsur struktur narasi pada berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang ini tidak memiliki pola eksak seperti teori struktur unsur narasi milik Lacey. Struktur narasi biasanya dimulai dengan unsur keteraturan kondisi keseimbangan dan keteraturan akan tetapi pada berita-berita bencana alam Palu pada program Kabar Siang ini justru dibuka dengan unsur struktur narasi gangguan terhadap keseimbangan atau kesadaran terjadi gangguan dan bahkan unsur upaya untuk memperbaiki gangguan. Hal ini dapat terjadi karena unsur struktur narasi pada berita menyesuaikan dengan penggunaan jenis struktur berita piramida terbalik, di mana suatu permasalahan atau peristiwa penting apa disajikan terlebih dahulu.

- 5) Penerapan struktur berita piramida terbalik dalam membangun dramatik berita dapat menimbulkan rasa penasaran penonton terhadap isi berita atau rincian informasi selanjutnya. Selain karena aspek audio visual yang merupakan sifat dari media televisi itu sendiri, penggunaan model struktur piramida terbalik dalam penulisan berita ini dapat membuat penonton lebih mengingat isi berita. Hal ini dapat terjadi karena permasalahan dari peristiwa bencana alam di Palu diinformasikan terlebih dahulu sehingga mampu memicu penontonya untuk tetap fokus dan mengingat informasi yang disampaikan.
- 6) Hasil temuan penelitian ini dapat dimaknai bahwa penerapan struktur berita piramida terbalik dalam membangun dramatik berita dapat menimbulkan ketegangan dan rasa empati terhadap korban bencana alam. Hal ini dapat terjadi karena narasi yang dibangun melalui penulisan berita dengan model struktur piramida terbalik menginterpretasikan keadaan masyarakat di daerah terdampak menjadi tidak berdaya karena melalui berbagai rintangan pasca bencana terjadi seperti kehilangan harta benda, keluarga maupun tempat tinggal.

Selain itu, melalui analisis ini juga dapat ditemukan secara eksplisit bahwa pemberitaan bencana alam Palu dan Donggala yang dilakukan oleh Kabar Siang tvOne ternyata menunjukkan keberpihakan terhadap masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan Kabar Siang menyiarkan berita peristiwa bencana alam Palu dan Donggala berfokus pada bahasan masalah apa saja yang dialami masyarakat di wilayah terdampak. Program ini menginformasikan mengenai keadaan wilayah terdampak tepat setelah bencana terjadi yaitu bagaimana kerusakan serta berbagai kerugian akibat terjadinya. Kabar Siang selalu memperbarui informasi dan mengabarkan bagaimana kondisi warga di pengungsian serta bagaimana kondisi pencarian dan evakuasi korban. Kabar Siang juga mengabarkan bahwa korban bencana di wilayah terdampak mendapatkan berbagai bantuan dari dalam maupun luar negeri. Mengabarkan kota Palu perlahan-lahan pulih pasca gempa dengan dibukanya fasilitas sarana dan

prasarana umum seperti jaringan listrik dan komunikasi, bandara untuk penerbangan sipil serta beroperasinya kembali pasar.

## **B. Saran**

Penelitian ini hanya berfokus pada struktur berita dengan struktur narasi serta cerita dan alur saja. Sebuah berita dapat diteliti lebih dalam lagi dengan menggunakan variabel lainnya. Untuk mengetahui penerapan dramatik pada berita juga bisa dilakukan penelitian dengan menggunakan teori analisis naratif lainnya atau dengan menggunakan faktor lainnya seperti penyuntingan, tata kamera dan tata suara pada berita televisi.

Bagi calon peneliti selanjutnya jika tertarik untuk menganalisis dramatik berita televisi dapat menggunakan objek berita sama dengan penelitian ini atau bisa menggunakan objek lainnya. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga penelitian dapat diperdalam dan lebih fokus agar mendapatkan temuan-temuan baru.



## DAFTAR SUMBER RUJUKAN

### Sumber Pustaka

- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2011.
- Boggs, Joseph M. *The Art of Watching Film*. Dialihbahasakan oleh Asrul Sani. Yayasan Citra, Jakarta. 1992
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Remaja Rosdakarya, Bandung. 1990.
- Eriyanto, Analisis Naratif. *Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Kencana, Jakarta 2013.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Kencana, 2017.
- Gunter, Barrie. *The Cognitive Impact of Television News: production attributes and information reception*. Springer, 2015.
- Huisman, Rosemary, Julian Murphet, and Anne Dunn. *Narrative and media*. Cambridge University Press, 2006.
- Junaedi, Fajar. *Jurnalisme penyiaran dan reportase televisi*. Kencana, 2014.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan narasi: komposisi lanjutan III*. Vol. 3. Gramedia, 1982.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2007.
- Morissan, Ma. *Manajemen Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*. Kencana Prenada media Group, Jakarta. 2011.
- Morissan, M. A. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana Prenada media Group, Jakarta. 2010.
- Muda, Deddy Iskandar. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Rosdakarya, Bandung. 2008.
- N Mulyadi, A Musman. *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Komunika, Yogyakarta. 2017.
- Rasyid, Mochamad Riyanto. *Kekerasan di Layar Kaca*. PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta. 2013.

- Saptaria, El Rikrik. *Acting Handbook: Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater*. Rekeyasa Sains Bandung, Bandung. 2006.
- Schaap, Gabi. *Interpreting television news*. Vol. 7. Walter de Gruyter, New York. 2009.
- Sidarta, G. M. *Berita untuk Mata dan Telinga; Pemahaman Praktis Jurnalistik Televisi*. Penerbit Mara Pustaka, Yogyakarta. 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta. 2006.
- Sukmadinata, A. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya, Bandung. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung. 2012.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book Publisher, Yogyakarta. 2007.

#### Sumber Karya Tulis Skripsi

- Megawati. "Analisis Naratif Berita 'Hilangnya Pesawat Malaysia' pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014". PhD diss., Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Oktarini, Dinar Surya. "Komparasi Struktur Berita Dan Teknik Pengambilan Gambar Pada Program "Reportase Investigasi" Trans TV Episode 'Waspadai Penipuan Lewat Telepon Dan Sms' Dengan Program "Aiman" Kompas Tv Episode 'Miliaran Pulsa Mama'". PhD diss., Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016.
- Kristiyawanto. "Penyajian Program Siaran Bermuatan Kekerasan Pada Program Berita "Kabar Siang" tvOne Dan "Metro Siang" Metro Tv Bulan Maret 2014". PhD diss., Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014.

#### Sumber Karya Tulis Jurnal

- Gama, Betty. "Jurnalisme bencana dan rangsangan emosional studi hubungan jurnalisme bencana banjir surat kabar solopos dengan rangsangan emosional mahasiswa univet bantara sukoharjo." *Scriptura* 3, no. 1 (2009): 8-18.

### Sumber Online

CNBCIndonesia.com. 2018. *Ini Korban Jiwa dan Kerugian dari 3 Bencana Alam RI di 2018*. 25 Desember. Diakses 29 April, 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181225141956-4-47867/ini-korban-jiwa-dan-kerugian-dari-3-bencana-alam-ri-di-2018>.

Idx.co.id. 2019. *Static Data*. 29 April, 2019. Diakses 3 Oktober, 2019. [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From\\_EREP/201904/9786af3f3e\\_7e0f1385cd.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201904/9786af3f3e_7e0f1385cd.pdf).

Id.vivagroup.co.id. *Profil Perusahaan*. Diakses 2 Oktober, 2019. <https://id.vivagroup.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/>.

TVOneNews.com. *Tentang Kami*. Diakses 23 Mei 2019. <https://www.tvonenews.com/tentang-kami>.

